

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan kunci utama dalam membentuk generasi yang cerdas dan kreatif.<sup>2</sup> Dengan pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang terus berkembang. Pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan materi akademis, tetapi juga mencakup pengembangan karakter, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan untuk bekerja sama dalam tim.<sup>3</sup> Dalam era globalisasi dan digitalisasi, pendidikan yang berkualitas menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa generasi muda dapat bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam membentuk karakter yang bertanggung jawab dan dapat berkontribusi positif terhadap masyarakat dan bangsa.<sup>4</sup> Dengan demikian, investasi dalam pendidikan merupakan investasi masa depan, yang akan memberikan dampak yang signifikan pada pembangunan dan kemajuan suatu bangsa.

Sesuai dengan UU SIDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

---

<sup>2</sup> H.A.R, Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2004), h. 15

<sup>3</sup> W.Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta Kencana, 2008), h. 27

<sup>4</sup> T. Musfiroh, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), h. 68

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>5</sup> Sistem pendidikan terdiri dari sejumlah komponen pendidikan yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk memastikan keberhasilan pendidikan. Ada tujuan, kurikulum, materi, sarana dan prasarana, metode, pendidik, tenaga kependidikan, siswa dan lain sebagainya. Salah satu komponen yang mendukung terciptanya suasana belajar tersebut adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.

Sebagai lembaga pendidikan kejuruan, SMKN 1 Boyolangu Tulungagung sangat bergantung pada kondisi sarana dan prasarana, terutama yang mendukung pembelajaran praktik. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Sarana pendidikan meliputi segala bentuk alat yang secara langsung digunakan dalam kegiatan pembelajaran, seperti buku, papan tulis, proyektor, LCD, kipas angin, dan peralatan praktik. Sementara prasarana adalah fasilitas pendukung tidak langsung, seperti ruang kelas, laboratorium, ruang praktik, gedung, jalan menuju

---

<sup>5</sup> Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 5

sekolah, atau lingkungan sekolah secara keseluruhan.<sup>6</sup> Keberadaan fasilitas seperti laboratorium, ruang praktik, dan ruang kelas yang kekinian, sangat menunjang proses pembelajaran. Fasilitas-fasilitas ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan industri. Prestasi siswa juga dipengaruhi oleh kualitas sarana dan prasarana sekolah, baik di bidang akademik maupun ekstrakurikuler.

SMKN 1 Boyolangu Tulungagung juga merupakan sekolah yang memiliki beberapa program keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Penjualan, Usaha Jasa Pariwisata, Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak, Grafis Komunikasi, Teknik Komputer Jaringan. SMKN 1 Boyolangu Tulungagung juga memiliki program unggulan yaitu SMK Mbangun Desa. Tidak hanya itu, ada juga beberapa program ekstrakurikuler yang mendukung bakat minat siswa seperti Pramuka, PMR, Karate, Pencak Silat SH Teratai, Seni Tari, Karawitan, Bola Voli, Bola Basket, Renang, dan Band. Program ekstrakurikuler ini tidak hanya menjadi sarana bagi siswa untuk mengeksplorasi minat mereka, tetapi juga untuk mengembangkan *soft skills* seperti kepemimpinan, kerja tim, dan kemampuan komunikasi. Keberhasilan siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung yang memberikan prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik seperti juara 1 lomba bahasa Inggris tingkat nasional tahun

---

<sup>6</sup> Daryanto, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016), h. 45

2022, juara 3 kompetisi robotik nasional tahun 2023, pemenang piala presiden dalam cabang olahraga sepak bola tahun 2023 dan masih banyak lagi, sebagian besar didukung oleh penyediaan sarana belajar yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa sarana yang baik mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Namun, meski memiliki sarana yang memadai, pengelolaan sarana dan prasarana tetap menjadi tantangan. Menurut Supriyanto keberhasilan sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana tidak hanya bergantung pada ketersediaannya, tetapi juga pada manajemen yang efektif dalam penggunaannya. Pengelolaan yang kurang optimal dapat menyebabkan sarana tersebut tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa dan guru, seperti kurangnya pemeliharaan dan perawatan terhadap sarana yang ada saat ini, juga kurangnya program pemeliharaan yang berkelanjutan sering kali mengakibatkan kerusakan pada beberapa fasilitas, termasuk ruang praktik dan laboratorium.<sup>7</sup> Sekolah dengan fasilitas yang baik namun tanpa manajemen pemeliharaan yang terencana dapat mengalami penurunan kualitas fasilitas seiring waktu. Selain itu, meskipun fasilitas laboratorium di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung cukup memadai, tetapi masih ada masalah terhadap ketersediaan peralatan yang sesuai dengan kemajuan teknologi terkini. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pembelajaran berbasis praktik, terutama untuk jurusan teknik yang peningkatan kompetensi siswanya membutuhkan penggunaan peralatan canggih.

---

<sup>7</sup> Siti Nurharirah dan Anne Effane, "Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan," *Jurnal Karimah Tauhid*, Vol. 1 No. 2 (Januari 26, 2023), h. 219

Manajemen sarana dan prasarana yang baik sangat diperlukan untuk memastikan bahwa fasilitas yang ada dapat terus digunakan secara optimal dan mendukung pembelajaran siswa. Manajemen sarana dan prasarana mencakup perencanaan, pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan yang tepat agar sarana tersebut dapat memberikan manfaat yang maksimal dalam menunjang prestasi belajar siswa.<sup>8</sup> Banyak kita temui mengenai manajemen sarana dan prasarana yang belum maksimal, ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi kurang optimal. Jika sarana dan prasarana pendidikan tidak dipelihara dengan baik, pada akhirnya akan mengalami kerusakan yang akan menghambat proses belajar mengajar. Meskipun tidak terlihat dampaknya secara langsung terhadap mutu lulusan, tetapi apabila dibiarkan lama kelamaan akan memberi dampak yang signifikan dengan menurunnya prestasi siswa yang akan menyebabkan menurunnya kualitas mutu lulusan apa lagi di era globalisasi seperti sekarang ini.

Sesuai fenomena yang telah dipaparkan diatas serta mengingat pentingnya manajemen dan pengelolaan sarana dan prasarana bagi pendidikan dalam mencapai cita-cita sekolah khususnya SMKN 1 Boyolangu Tulungagung maka manajemen sarana dan prasarana sangatlah penting. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung” karena sekolah

---

<sup>8</sup> Daryanto, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah....*, h. 78

tersebut memiliki daya saing yang tinggi dan memiliki sarana prasarana yang mumpuni. Peneliti ingin mengetahui bagaimana kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan yang akan digunakan dan dikelola oleh sekolah tersebut agar dapat menentukan bagaimana cara terbaik dalam penggunaannya untuk menunjang prestasi belajar siswa.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini difokuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung?
2. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung?
3. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung?
4. Bagaimana pengevaluasian sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung?
5. Bagaimana hasil manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan pemeliharaan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.
4. Untuk mendeskripsikan pengevaluasian sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.
5. Untuk mendeskripsikan hasil manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Pada dasarnya sebuah penelitian dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan dapat menambah wawasan keilmuan tentang manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung memiliki manfaat praktis yaitu:

#### a. Bagi Kepala Sekolah SMKN 1 Boyolangu

Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin terkait bagaimana pelaksanaan manajemen sarana prasarana sehingga dapat menunjang prestasi belajar siswa.

#### b. Bagi Waka Sarana dan Prasarana SMKN 1 Boyolangu

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan acuan dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan pada tahun pelajaran yang akan datang.

#### c. Bagi Peserta didik

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan motivasi, disiplin belajar, prestasi, merasa aman, nyaman, dan senang mengikuti pelajaran.

#### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan dan menggali lebih dalam mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi belajar pada siswa yang belum terungkap dalam penelitian ini, dikarenakan keterbatasan peneliti.

e. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai tambahan sumber ilmu dan sumbangan pemikiran untuk tercapainya tujuan Manajemen Pendidikan Islam.

## **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah bertujuan untuk memberikan pemaparan yang tepat untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dan pemahaman judul dalam penelitian ini. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

### **1. Penegasan Konseptual**

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

#### **a. Manajemen Sarana dan Prasarana**

Manajemen sarana dan prasarana adalah sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Artinya menunjukkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah perlu didayagunakan dan dikelola

untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan itu dimaksud agar dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah bisa berjalan lancar dengan efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah.<sup>9</sup>

b. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah sebagai tingkatan keberhasilan belajar. Prestasi ini diperoleh dengan mengevaluasi hasil belajar siswa. Sedangkan proses untuk mengetahui prestasi belajar adalah dengan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru.<sup>10</sup>

c. Kajian Sarana dan Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar siswa

Kajian tentang pengelolaan yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengevaluasian dalam menunjang prestasi belajar siswa bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah dapat

---

<sup>9</sup> Devianti dan Dita Dzata Mirrota, "Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Peningkatan Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Perak Jombang," *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 3 (Desember 7, 2021), h.225

<sup>10</sup> Aceng Lukmanul Hakim, "Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dinin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar di Kabupaten dan Kota Tangerang", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 17 No. 1 (Januari 1, 2011), h. 5

mendukung tercapainya prestasi belajar yang optimal. Perencanaan mencakup identifikasi kebutuhan fasilitas yang sesuai untuk mendukung proses pembelajaran siswa, termasuk penentuan jenis dan jumlah sarana yang dibutuhkan agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar. Pemanfaatan melibatkan cara penggunaan sarana dan prasarana yang ada sehingga dapat mendukung aktivitas belajar secara optimal dan efektif. Pemeliharaan bertujuan untuk menjaga agar fasilitas pendidikan tetap dalam kondisi yang baik dan dapat digunakan dalam jangka panjang, sehingga mencegah gangguan dalam proses belajar mengajar. Pengevaluasian dilakukan untuk menilai efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ada, serta menentukan langkah perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Melalui kajian ini, diharapkan sekolah dapat memahami pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan demikian, sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik akan memberikan dampak positif pada prestasi belajar siswa, karena mereka dapat belajar dengan nyaman, fokus, dan termotivasi.

## 2. Penegasan Oprasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung”

merupakan kajian tentang pengelolaan sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengadaan dan pengevaluasian seluruh fasilitas yang ada untuk mendorong prestasi belajar siswa agar selalu mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap baik, pengalaman, dan *skill* yang bagus untuk mendapatkan pelayanan pendidikan yang berkualitas dengan menyesuaikan bakat, minat, kemampuan agar lebih terasah dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Peserta didik akan memberikan timbal balik berupa prestasi-prestasi yang dipunyai untuk kegiatan sekolah.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam pembahasan penelitian ini terdiri atas enam bab yaitu sebagai berikut ini :

Bab I, pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian teori diantaranya yang terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan tentang konsep manajemen sarana dan prasarana, prestasi belajar siswa, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III, metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab VI, penutup yang meliputi kesimpulan penelitian dan saran.